

Studi Resiliensi Matematis dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Statistika Penelitian pada Mahasiswa Pendidikan Matematika

Nida Komalasari, Ida Nuraida

Program Studi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati,
Jalan Soekarno Hatta Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*ndakomalasari02@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah resiliensi matematis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Statistik Penelitian Pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penyebaran kuesioner model skala Likert dilakukan pada penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan uji regresi linier sederhana sebagai teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan STATA (statistik dan data) versi 17 sebagai program pengolah data untuk mengukur kemampuan resiliensi matematis siswa yang diukur melalui hasil dari kuesioner skala Likert. Sample penelitian ini terdiri dari 30 siswa yang belajar matematika di semester genap pada tahun akademik 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi matematis dan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika Penelitian Pendidikan dipengaruhi secara signifikan, dengan pengaruh besar sebesar 0,1810, atau 18,10%. Sementara itu, yaitu variabel lain memengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Statistika Penelitian Pendidikan sebesar 81,90%.

Kata kunci: Hasil belajar, Matematika, Resiliensi Matematis

Abstract

The purpose of this study is to determine whether mathematical resilience has a significant influence on student learning outcomes in the Educational Research Statistics course. This research was conducted using a quantitative approach. The distribution of the Likert scale model questionnaire was carried out in this study as a data collection technique. This study uses descriptive statistics and inferential statistics with simple linear regression tests as data analysis techniques. This study used STATA (statistics and data) version 17 as a data processing program to measure students' mathematical reliability ability measured through the results of Likert scale questionnaires. The sample of this study consisted of 30 students studying mathematics in the even semester of the 2022/2023 academic year. The results showed that mathematical resilience and student learning outcomes in the Educational Research Statistics course were significantly affected, with a major influence of 0.1810, or 18.10%. Meanwhile, other variables affect student learning outcomes in the Educational Research Statistics course by 81.90%.

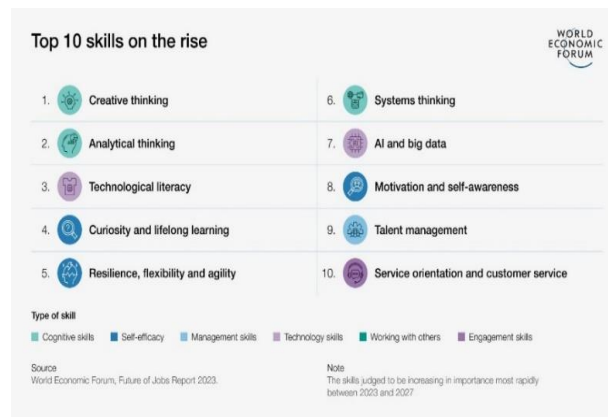
Keywords: Learning outcomes, Mathematics, Mathematical Resilience

1. PENDAHULUAN

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari oleh mahasiswa pendidikan termasuk mahasiswa program studi pendidikan matematika tak lain merupakan mata kuliah statistika penelitian pendidikan. Menurut Saputri (2021), statistika penelitian pendidikan sebagai mata kuliah yang berperan penting bagi mahasiswa pendidikan untuk membantunya dalam menyelesaikan penelitian sebagai tugas akhir. Dengan mahasiswa mempelajari mata kuliah statistika penelitian pendidikan, mereka akan mempelajari hal mengenai bagaimana cara merumuskan suatu hipotesis penelitian, melakukan uji kevalidan dan keabsahan terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan, dan menyajikan serta menganalisis data sehingga kesalahan-kesalahan dalam menjalankan proses penelitian dan melakukan pengolahan data hasil penelitian dapat diminimalisir (Adna, 2017).

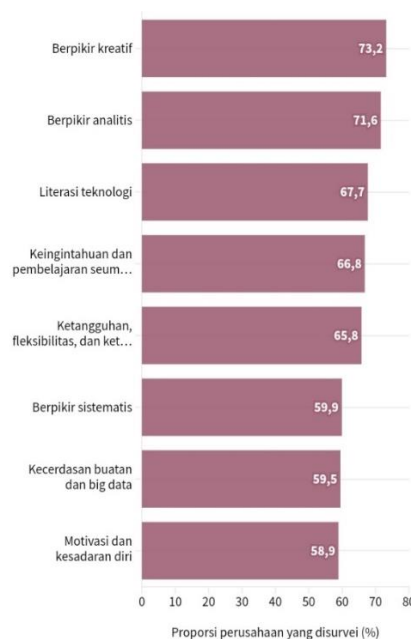
Pada kenyataan di lapangan, mahasiswa yang mengalami kendala saat melakukan pengolahan data hasil penelitian dan merasa bingung apa yang harus dilakukannya, seperti banyak mahasiswa yang kebingungan dalam mengatasi data hasil penelitian yang tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, penting untuk mahasiswa memahami berbagai materi pada mata kuliah statistika penelitian. Pemahaman yang baik mengenai konsep dan prosedur ilmu statistik dapat membantu mahasiswa menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang dilakukannya (Anggraini & Syahbrudin, 2021). Menurut Arends dan Kilcher, untuk melihat tingkat pemahaman mahasiswa pada mata kuliah statistika penelitian pendidikan dapat dilihat dari hasil belajarnya selama mengampu mata kuliah tersebut (Rustanuarsi, 2022). Banyak faktor yang dapat memengaruhi tingkat hasil belajar mahasiswa, salah satu dari banyak faktor tersebut dikenal dengan kemampuan resiliensi (Azizah & Abadi, 2022).

Kemampuan resiliensi sebagai salah satu kemampuan yang dibutuhkan di tahun 2025 (Sugilar & Nuraida, 2022). Selain itu, berdasarkan laporan hasil riset yang dilakukan suatu forum ekonomi dunia yang dikenal dengan *World Economic Forum* kepada 803 perusahaan dari 27 kluster yang tersebar di 45 negara (Rizaty, 2023), mengungkapkan bahwa terdapat sepuluh kemampuan utama yang akan sangat dibutuhkan di masa depan dan harus dipersiapkan sebagai langkah antisipasi ancaman AI (*Artificial Intelligence*) dan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan mengancam beberapa profesi manusia.



Gambar 1. Top 10 Skill on The Rise

Berdasarkan Gambar 1 di atas, terlihat dilihat bahwa kemampuan resiliensi merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting di masa mendatang. Kemampuan resiliensi sebagai kemampuan individu untuk bertahan dan beradaptasi dengan berbagai tekanan, kesulitan, dan kegagalan yang dihadapinya dan berusaha untuk bangkit kembali dari segala keterpurukan yang ia hadapi (Ashari & Salwah, 2020). Selain itu, Rizaty (2023) merangkum kemampuan yang dibutuhkan dalam lima tahun ke depan dalam bentuk persentase proporsi perusahaan yang disurvei berdasarkan hasil penelitian *World Forum Economic* yang disajikan dalam Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Keterampilan yang Semakin Dibutuhkan Perusahaan dalam 5 Tahun ke Depan

Berdasarkan Gambar 2 di atas, 65,8% perusahaan yang disurvei menyatakan bahwa orang yang memiliki kemampuan ketangguhan, fleksibilitas, dan ketangkasan akan semakin dibutuhkan di masa depan. Dengan demikian, kemampuan tersebut sangat penting untuk

dimiliki oleh setiap individu termasuk mahasiswa, kemudian dilatih dan dikembangkan sebagai persiapan diri untuk menghadapi segala tantangan dan kesulitannya di masa depan. Salah satu langkah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan resiliensi pada mahasiswa yaitu melalui pengalaman matematisnya dalam proses pembelakademik matematika (Hutauruk & Naibaho, 2020). Dalam pembelakademik matematika, kemampuan resiliensi disebut dengan resiliensi matematis (Azizah & Abadi, 2022).

Kemampuan resiliensi matematis sebagai salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa, sehingga mereka tidak akan mudah merasa putus asa dan akan tetap berusaha menemukan suatu solusi ketika menemukan kesulitan dalam pembelajaran matematika. Kemampuan resiliensi yang baik pada mahasiswa, akan membuat mahasiswa mengubah pandangannya bahwa kesulitan yang ia hadapi saat belajar matematika bukanlah suatu halangan, mereka akan menganggap hal tersebut adalah tantangan yang harus diselesaikan dengan baik, dan akan terus mencoba menemukan metode yang sesuai untuk memecahkan masalah matematika (Al Ghifari dkk., 2022).

Menurut Murni dkk., (2021) mengungkapkan bahwa sebagai sikap yang berkualitas pada mahasiswa, kemampuan resiliensi matematis terdiri dari sikap percaya diri, bekerja keras, selalu mencoba berbagai strategi untuk menemukan solusi saat menghadapi kesukaran dan memiliki keinginan untuk berdiskusi dengan yang lainnya. Dengan kemampuan resiliensi matematis, mahasiswa akan mempertahankan kepercayaan dirinya sampai berhasil memecahkan kesulitan yang ia hadapi dalam belajar matematika (Asih dkk., 2019). Menurut Newman (Komala, 2018) mendefinisikan resiliensi matematis sebagai sikap istimewa dan bernilai yang mencakup rasa kepercayaan diri mengenai kesuksesannya dapat diperoleh dengan kerja keras selama belajar matematika. Berdasarkan hal tersebut, rasa percaya diri yang ada pada peserta didik juga mendorong tumbuh dan berkembangnya kemampuan resiliensi matematis (Maharani & Bernard, 2018).

Dengan rasa percaya diri inilah mahasiswa merasa yakin dengan kemampuannya untuk tetap berusaha menghadapi kesulitan dalam belajar dan memecahkan permasalahan matematika yang pada akhirnya akan mengantarkan dia pada kesuksesan, karena mereka menyadari sepenuhnya bahwa potensi yang ada pada dirinya dapat berguna untuk mendukung dia, baik itu berasal dari keyakinannya terhadap diri sendiri, maupun pada potensi yang ada di sekitarnya (Hutauruk & Naibaho, 2020). Rasa percaya diri yang tinggi untuk menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapinya terutama dalam belajar matematika akan memengaruhi hasil belajarnya (Muhamad Zein Alhadad et al., 2022).

Resiliensi matematis yang tinggi pada mahasiswa akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hal tersebut selaras dengan Rustanuarsi (2022) bahwa resiliensi matematis berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Semakin baik tingkat resiliensi matematis yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula hasil belajarnya (Mukhlisin & Ibrahim, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini memiliki kepentingan yang besar untuk

dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan resiliensi matematis mahasiswa program studi pendidikan matematika terhadap hasil belajarnya pada mata kuliah statistika penelitian pendidikan.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan informasi yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner dalam melalui tautan *google form* dan menggunakan skala Likert dengan empat skala, terdiri dari sangat sering, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Populasi penelitian yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Matematika semester genap tahun akademik 2022/2023 pada salah satu universitas di kota Bandung. Teknik *sampling* yang digunakan untuk pemilihan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa program studi pendidikan matematika semester genap tahun akademik 2022/2023 yang sudah mengampu mata kuliah statistika penelitian pendidikan. Dengan demikian, sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 30 mahasiswa dari 132 mahasiswa program studi pendidikan matematika semester genap tahun akademik 2022/2023.

Informasi yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada link *google form* berupa data pertama-tama dianalisis untuk mengevaluasi keabsahan dan keandalan, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui statistik deskriptif dan secara inferensial menggunakan uji analisis regresi linear sederhana menggunakan perangkat lunak pengolah data STATA (Statistika dan Data) versi 17. Data hasil dari penyebaran kuesioner terlebih dahulu dikonversi ke data interval menggunakan MSI (*Methode Successive Interval*) pada *Microsoft Excel*. Kemudian, data hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan dikonversi dari predikat A, B, C, D, dan E ke nilai akhir dengan ketentuan yang disesuaikan pada kriteria nilai yang berlaku yaitu nilai 80 untuk predikat A, nilai 70 untuk predikat B, nilai 60 untuk predikat C, nilai 50 untuk predikat D, dan nilai 40 untuk predikat E.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir tahun akademik 2022/2023. Instrumen yang diujikan kepada sampel penelitian ini yaitu angket resiliensi matematis sebanyak 12 item pernyataan yang valid dan *reliabel*, dan nilai mata kuliah statistika penelitian pendidikan yang disebarkan melalui *google form*. Indikator resiliensi yang digunakan adalah indikator resiliensi matematis yang dikemukakan oleh Sumarmo dalam (Asih dkk., 2019) : (1) Kegigihan, keyakinan, usaha, tekad dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan, (2) Memiliki keinginan untuk berinteraksi, saling membantu antar teman, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, (3) Mengembangkan ide dan strategi baru untuk mencari solusi inovatif dalam menghadapi rintangan, (4) Menjadikan pengalaman kegagalan sebagai pendorong motivasi diri, (5) Menunjukkan rasa keingintahuannya, merefleksi, meneliti, dan menggunakan berbagai sumber sebaik mungkin. Sebelum melakukan analisis deskriptif dan inferensial, data terlebih

dahulu diperiksa keabsahannya dan keandalannya. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada instrumen yang digunakan selama pengumpulan data dapat terlihat pada Gambar 2 di bawah ini.

Item	Obs	Sign	Item-test correlation	Item-rest correlation	Average interitem covariance	alpha
p1	30	+	0.5941	0.4895	.1880103	0.7802
p2	30	+	0.6544	0.5564	.1813923	0.7735
p3	30	+	0.4731	0.3395	.1973873	0.7945
p4	30	+	0.5448	0.4278	.1915462	0.7858
p5	30	+	0.6893	0.5951	.1770334	0.7693
p6	30	+	0.4463	0.3108	.2000982	0.7971
p7	30	+	0.7148	0.6373	.1789778	0.7673
p8	30	+	0.5822	0.3871	.1966425	0.7894
p9	30	+	0.6147	0.5036	.1837459	0.7784
p10	30	+	0.4903	0.3643	.1963979	0.7918
p11	30	+	0.5740	0.4568	.1878936	0.7831
p12	30	+	0.4231	0.2818	.2020859	0.8002
Test scale					.1901009	0.7989

Gambar 3. Output Uji Validitas dan Uji Reliabilitas program STATA

Berdasarkan Gambar 2 di atas, diperoleh dari nilai *item-test correlation* bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} (0,361). Dengan demikian, setiap item pernyataan tersebut bersifat valid. Kemudian, untuk uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai *test scale alpha*, pada Gambar di atas diperoleh 0,7989 yang diketahui lebih dari 0,6. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dimanfaatkan untuk proses pengumpulan data dapat diandalkan dan dapat dipercaya.

Hasil dari penyebaran angket resiliensi matematis yang diberikan kepada mahasiswa semester genap tahun akademik 2022/2023 diperoleh data sebagai berikut.

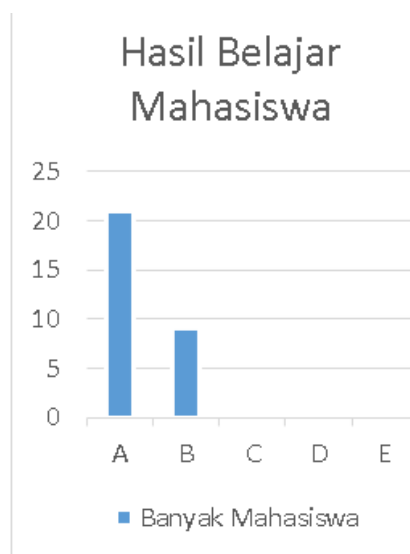
Tabel 1. Kategori Kemampuan Resiliensi Matematis

Kategori Resiliensi Matematis	Rentang Nilai	Jumlah	Prosentase
Tinggi	≥ 78	4	10%
Sedang	$53 \leq x < 78$	23	76,70%
Rendah	$x < 53$	3	13,30%

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh data bahwa terdapat 10% atau 4 dari 30 orang mahasiswa yang memiliki resiliensi matematis pada tingkat yang rendah, 76,70% atau 23 orang

mahasiswa memiliki tingkat resiliensi matematis pada tingkat sedang, dan sebesar 13,30% atau sebanyak 3 orang mahasiswa memiliki tingkat resiliensi matematis pada tingkat tinggi.

Informasi berupa data hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan mahasiswa semester genap tahun akademik 2022/2023 yang diperoleh dari penyebaran tautan *google form* dapat ditinjau pada Gambar 3 berikut.



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 3 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 21 dari 30 mahasiswa yang berprestasi pada predikat A, mahasiswa mencapai hasil belajar pada predikat B sebanyak 9 orang, dan mahasiswa yang berprestasi yang memiliki hasil belajar dengan predikat C, D, dan E tidak ada.

Saat melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis diperlukan uji asumsi klasik sebagai syarat untuk melaksanakan uji regresi linier sederhana. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji kecenderungan normal (normalitas), uji keberaturan linier (linieritas), dan uji heteroskedastisitas atau ketaksamaan varians (Rustanuarsi, 2022). Uji asumsi klasik yang pertama yaitu uji normalitas, adapun hasil uji normalitas dapat ditinjau pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 . Output Uji Normalitas Program STATA

<i>Shapiro–Wilk W test for normal data</i>					
<i>Variable</i>	<i>Obs</i>	<i>W</i>	<i>V</i>	<i>z</i>	<i>Prob>z</i>
x	30	0.96192	1.210	0.395	0.34644
y	30	0.94598	1.717	1.118	0.13181

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi untuk resiliensi matematis (X) sebesar 0,34644 dan nilai signifikansi untuk hasil pembelajaran sebesar 0,13181. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih dari 0,05, dapat diperoleh kesimpulan bahwa kedua data tersebut berasal dari populasi yang mengikuti pola distribusi normal. Dalam konteks ini, data yang akan dianalisis telah memenuhi persyaratan utama untuk melakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji linieritas. Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengevaluasi hubungan linear antara variabel bebas (resiliensi matematis) dan variabel terikat (hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan pada mahasiswa program studi pendidikan matematika) (Widayanti dkk., 2020). Untuk mengevaluasi hubungan linear kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai *deviation from linearity*, jika lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linear. Adapun hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Output Uji Linieritas

		F	Sig.
Hasil Belajar * Resiliensi Matematis	<i>Linearity</i>	8,797	0,016
	<i>Deviation from Linearity</i>	1,621	0,232

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar 0,232. Karena nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara resiliensi matematis (X) dan hasil belajar statistika penelitian pendidikan (Y).

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui varians dalam data apakah bersifat homogen atau tidak. Data harus lolos uji heteroskedastisitas supaya dapat dilakukan uji hipotesis dengan uji regresi linear sederhana. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.

H0: Constant variance

$$\text{chi2}(1) = 0.63$$

$$\text{Prob} > \text{chi2} = 0.4271$$

Gambar 5. Output Uji Heteroskedastisitas Program STATA

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,4271. Karena nilai signifikansi diketahui lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas atau bahwa varians dalam data tersebut bersifat homogen.

Uji asumsi klasik sudah terpenuhi, sehingga data hasil penelitian dapat diuji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear sederhana. Hasil dari uji analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program aplikasi pengolah data STATA versi 17 terdapat pada Tabel 4 berikut di bawah ini.

Tabel 4 . Output Tabel ANOVA dan Koefisien Determinasi Program STATA

<i>Source</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>Number of obs</i>	30
				<i>F(1, 28)</i>	6,1900
<i>Model</i>	114,0309090	1	114,030909	<i>Prob > F</i>	0,0191
<i>Residual</i>	515,9690910	28	184,274675	<i>R-squared</i>	0,1810
				<i>Adj R-squared</i>	0,1518
Total	630	29	217,241379	<i>Root MSE</i>	42,9270

Berdasarkan Tabel 4 di atas, didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,0191. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa resiliensi matematis berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar statistika penelitian pendidikan dan persamaan yang dihasilkan bersifat layak digunakan karena variabel bebas (resiliensi matematis) dapat memprediksi variabel terikat (hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan) dengan baik. Kemudian, dari Tabel tersebut dapat diperoleh nilai *R squared*, nilai yang menggambarkan seberapa besar variabel resiliensi matematis memengaruhi variabel hasil belajar statistika penelitian pendidikan mahasiswa program studi pendidikan matematika. Diketahui bahwa nilai *R squared* yang diperolehnya yaitu sebesar 0,1810 atau 18,10%. Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 81,90% hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan mahasiswa pendidikan matematika dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, berdasarkan nilai *R squared* dapat diperoleh nilai koefisien korelasi antara resiliensi matematis dengan hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan yang merupakan akar dari nilai *R squared* tersebut yaitu sebesar 0,4254. Koefisien korelasi resiliensi matematis dan hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan berada pada rentang 0,40 – 0,599, yang berarti tingkat hubungan resiliensi matematis dan hasil belajar berada pada tingkat yang sedang.

Kemudian, untuk menemukan persamaan regresi dari uji analisis regresi linear sederhana yang dilakukan, dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Output Tabel Coefficient Program STATA

y	Coefficient	Std. err.	t	P>t	[95% conf. interval]
x	0,16267	0,06539	2,49000	0,01900	0,02872 0,29662
_cons	6,63886	4,33715	15,31000	0,00000	0,50431 7,52728

Pada Tabel 5, dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana pada penelitian ini, yaitu $Y = 6,63886 + 0,16267x$. Dari persamaan tersebut, dapat diartikan ketika variabel X (resiliensi matematis) mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y (hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan) akan mengalami kenaikan sebesar 0,16267. Berdasarkan nilai koefisien pada persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel resiliensi matematis berkorelasi positif terhadap variabel hasil belajar atau dapat dikatakan antara resiliensi matematis dan hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan memiliki arah korelasi yang sama. Artinya, semakin tinggi tingkat resiliensi matematis mahasiswa pendidikan matematika, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh mahasiswa pada mata kuliah statistika penelitian pendidikan.

Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Ashari dan Salwah (2020), bahwa resiliensi dapat memengaruhi hasil akademik mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian Rustanuarsi (2022) juga mengungkapkan bahwa hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan resiliensi matematis. Kemampuan resiliensi dalam belajar matematika yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar matematika (Mukhlisin & Ibrahim, 2021). Sehingga, penting untuk melatih dan meningkatkan kemampuan resiliensi matematis pada mahasiswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara resiliensi matematis dengan hasil belajar pada mata kuliah statistika penelitian pendidikan pada mahasiswa program studi pendidikan matematika semester genap tahun akademik 2022/2023. Resiliensi matematis dapat memengaruhi hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan sebesar 18,10%. Sedangkan, sisanya yaitu 81,90% hasil belajar mata kuliah statistika penelitian pendidikan dipengaruhi oleh variabel lain selain resiliensi matematis. Ketika resiliensi matematis meningkat satu satuan, maka hasil belajar pada mata kuliah statistika penelitian pendidikan juga akan meningkatkan sebesar 0,16267. Dengan demikian, kemampuan resiliensi matematis mahasiswa penting untuk ditingkatkan sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat.

Referensi

Copyright © 2024 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license - <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

- Adna, S. F. (2017). Deskripsi Tipe Kesalahan Mahasiswa Dalam UAS Mata Kuliah Statistika Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2), 29–36.
- Al Ghifari, S. S., Juandi, D., & Usdiyana, D. (2022). Systematic Literature Review : Pengaruh Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Tingkat Tinggi. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(02), 2025–2039.
- Anggraini, A., & Syahbrudin, J. (2021). Pentingnya Pengembangan Buku Ajar Statistika Berbasis Praktik Penyelesaian Masalah dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 17–26.
- Ashari, N. W., & Salwah. (2020). Pengaruh Resiliensi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Pedagogy*, 5(1).
- Asih, K. S., Isnarto, Sukestiyarno, & Wardono. (2019). Resiliensi Matematis pada Pembelajaran Discovery Learning dalam Upaya Meningkatkan Komunikasi Matematika. *PRISMA : Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 862–868.
- Azizah, R. N., & Abadi, A. P. (2022a). Kajian Pustaka : Resiliensi Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Didactical Mathematics*, 4(1), 104–110.
- Azizah, R. N., & Abadi, A. P. (2022b). Kajian Pustaka : Resiliensi Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 4(1), 104–110. <https://doi.org/10.31949/dmj.v2i2.2074>
- Edistianda Eka Saputri, M., & Gentiaras Lampung, S. (2021). ANALISIS SELF CONFIDENCE MAHASISWA DITINJAU DARI HASIL BELAJAR STATISTIKA DASAR PADA PEMBELAJARAN DARING. In *Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 5).
- Hutauruk, A. J., & Naibaho, T. (2020). Indikator Pembentuk Resiliensi Matematis Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika FKIP. In *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied* (Vol. 01, Issue 02).
- Komala, E. (2018). Mathematical Resilience Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur Aljabar I Menggunakan Pendekatan Explicit Instruction Integrasi Peer Instruction. *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 357–364.
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemam[uan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5(1).
- Muhamad Zein Alhadad, A., Nelyahardi, & Yusra, A. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(2), 103–109. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.V3I2.5194>
- Mukhlisin, & Ibrahim. (2021). Tinjauan Resiliensi Belajar Matematika dan Disposisi Matematis Pada Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Journal in Mathematics Education*, 1(1), 1–10.
- Murni, V., Dewi, R., Jehadus, E., & Sugiarti, L. (2021). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Resiliensi Matematis Pada Masa Pandemi COVID-19 . *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(02).
- Rizaty, M. A. (2023). *Ini Sederet Keterampilan Terpenting untuk Antisipasi Ancaman AI*. DataIndonesia.Id.



-
- Rustanuarsi, R. (2022). Pengaruh Resiliensi Matematis Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tadris Matematika. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)*, 8(1), 46–53.
- Sugilar, H., & Nuraida, I. (2022). Cognitive Flexibility in terms of Mathematics Education Student Learning Outcomes. *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.25217/numerical.v6i1>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widayanti, A., Melfiani, N. I., & Mulyadi. (2020). *Hubungan Antara Resiliensi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA MA Negeri Pacitan*.